



## PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGALAMAN KEAGAMAAN TERHADAP RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMAN 8 REJANG LEBONG

Tria Masrofah<sup>1</sup>, Sutarto<sup>2</sup>, Aida Rahmi Nasution<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Curup Bengkulu, Indonesia

[Triamasrofah04@gmail.com](mailto:Triamasrofah04@gmail.com)<sup>1</sup> [sutarto@iaincurup.ac.id](mailto:sutarto@iaincurup.ac.id)<sup>2</sup> [rahmatiswanto@iaincurup.ac.id](mailto:rahmatiswanto@iaincurup.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong. (2) apakah pengalaman keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong. (3) apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui angket, adapun subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA N 8 Rejang Lebong yang berjumlah 293 peserta didik. Sampel yang digunakan berjumlah 75 dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan (1) tidak ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Religiusitas Peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0,299 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < -1,045 < t_{tabel}$  2,000. (2) ada pengaruh yang signifikan pengalaman keagamaan terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong, dimana terlihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  8,525 > 2,000. (3) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong, dimana koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa Adjusted  $R^2$  sebesar 0,541 (54,1%).

**Kata kunci :** Pembelajaran PAI, Pengalaman Keagamaan, Religiusitas

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sempurna yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi sebagai syariat Allah agar mereka beribadah kepadaNya. (Abdul Madjid 2005: 24). Salah satu diantara ajaran Islam tersebut yaitu mewajibkan kepada umat islam untuk melaksanakan pendidikan dalam menanamkan keyakinan ini dibutuhkan suatu proses pendidikan baik pendidikan secara formal atau pendidikan non formal yang didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah merambah luas di masyarakat dewasa ini. Pendidikan sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. (Munirah 2015:233) Pada dasarnya pendidikan juga merupakan upaya mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap perkembangan kualitas hidup masyarakat.

Selaras dengan tujuan pendidikan Agama, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan pasal 2 ayat 2 bahwa: “Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni” (Kemenag 2007 : 3) Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, sehingga dengan pemahaman tersebut peserta didik dapat mengaktualisasikan nilai-nilai agama yang diperoleh dalam praktek kehidupan nyata. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga diharapkan mampu membentengi peserta didik dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial menuju masyarakat yang lebih ber peradaban. Sehubungan dengan itu, sarana yang digunakan untuk melaksanakan proses dan kegiatan pendidikan adalah sekolah, madrasah, rumah, atau lingkungan. Pada saat yang sama, pelaksanaan prosesnya melibatkan partisipasi semua orang yang ada di sekitar seperti orang tua, pendidik, ataupun masyarakat. Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses pendidikan meliputi perubahan perilaku secara menyeluruh agar menjadi individu yang religius.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. (Jalaluddin Rahmat, 2003: 88) Kehidupan manusia yang dalam menjalani kehidupannya, didasarkan pada aturan-aturan dalam sebuah agama, Dalam hal ini individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. ( Ghufroon & Risnawinta 2011:168) Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang untuk mendorongnya dalam berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama (Aditya Surya Firmansyah 2022 : 4). Bagi seseorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Menurut Glock and Stark bahwa kepercayaan keagamaan adalah jantungnya dimensi keyakinan. Menurut Glock and Stark ada lima dimensi yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius, yaitu dimensi keyakinan (the ideological dimension), dimensi praaktik ibadah (the ritualistic dimension), dimensi

pengalaman (the experiential dimension), dimensi pengetahuan agama (the intellectual dimension), dimensi konsekuensi (the consequential dimension) (Bambang Suryadi 2021:4).

Sejalan dengan pendapat Nashori Suroso bahwa dimensi religiusitas oleh Glock and Stark memiliki kesesuaian dengan Islam. Keberagaman dalam Islam tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, namun juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya sebagai suatu sistem Islam yang mendorong umatnya untuk beragama secara kaffah atau menyeluruh. Konsep kaffah dalam islam mencakup seluruh kehidupan, baik bersifat ritual (ibadah) maupun sosial kemasayarakatan. Sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya :. (Al Qur'an Surat Al-Baqarah:208) Pada sisi lain seorang muslim yang beriman dituntut menjalankan agama dengan baik, secara menyeluruh dan harus mempunyai keyakinan terhadap akidah Islam, mempunyai komitmen dan kepatuhan terhadap syari'ah, mempunyai akhlak yang baik.

Seperti yang diketahui, banyak peserta didik diusia SMA cenderung melakukan tindakan yang bersifat amoral maupun anti sosial. Tindakan-tindakan tersebut termasuk berkata kotor, mencuri, merusak, membolos, merokok, perkelahian dan kebut-kebutan dijalanan 9 Observasi awal 29 September 2022). Menurut Jalaludin Religiusitas di dalam diri seseorang akan berpegaruh terhadap perilakunya, dalam hal ini apabila seseorang memiliki religiusitas yang tinggi, maka akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang religius (jalaluddin 2012 : 75). Individu dengan religiusitas yang tinggi paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan sesuai ajaran agamanya tentang dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan aturan ibadah yang menjadi pegangan individu tersebut dalam menjalankan ibadah.

Melaksanakan apa yang diajarkan agama bukan sekedar ibadah wajibnya saja, namun juga bagaimana individu menjalankan pengetahuan yang dimiliki dalam segala aspek kehidupannya. Seseorang yang mendapatkan pendidikan agama baik di rumah, di sekolah dan masyarakat cenderung hidup sesuai dalam aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, dan takut melanggar larangan agama. Religiusitas seseorang berkembang sebagaimana perkembangan usianya, dan usia remaja menjadi usia yang akan menentukan bagaimana religiusitas individu ketika mencapai usia dewasa. Seorang remaja yang pada masa kanak-kanak mendapat pengalaman keagamaan dari orang tuanya, lingkungan sosial dan teman-temannya yang menganut ajaran agama serta mendapat pendidikan agama di rumah dan di sekolah, sangat berbeda dengan seorang anak yang tidak pernah mendapatkan pendidikan agama pada masa kanak-kanaknya, maka ketika dewasa ia tidak akan merasakan betapa penting agama dalam hidupnya. Seseorang yang mendapatkan pendidikan agama baik di rumah maupun di sekolah dan masyarakat, maka orang tersebut mempunyai kecenderungan hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, dan takut melanggar larangan-larangan agama (Ansori Afif 2009 : 96). Religiusitas merujuk pada praktek penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga, dengan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdo'a dan membaca kitab suci. Praktek tersebut

tergambar pada ciri-ciri pribadi religius, diantaranya yaitu, keimanan yang utuh, pelaksanaan ibadah yang tekun dan akhlak mulia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi religiusitas, berkisar pada ketaatan beragama seseorang, hal ini di pengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada tingkat religiusitas seseorang yaitu faktor sosial, pendidikan, pengalaman, dan internal (H.Thouless 1968: 34). Diantaranya pendidikan dan pengalaman keagamaan, sebagaimana pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat besar di dalam membentuk religiusitas seseorang. Pengalaman keagamaan merupakan seperangkat pengalaman batin emosional yang lebih terikat secara langsung dengan tuhan atau dengan sejumlah wujud lain pada sikap keagamaan itu. Pengalaman keagamaan ini merupakan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan sang Pencipta. Dengan demikian, pengalaman keagamaan adalah tentang hubungan batin atau aspek bathiniah antara manusia dan pemikirannya terhadap Tuhan dan hubungan batin ini timbul dari melaksanakan ajaran agaman seseorang dalam segala bentuk praktik keagamaan.

Dengan pembiasaan dan keteladanan tersebut, anak akan melaksanakan ibadah dengan sendirinya dan sifat-sifat terpuji akan melekat dalam pribadi anak, dan akhirnya anak akan mempunyai pengalaman keagamaan yang mampu membentuk pribadinya. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan disekolah melalui pembelajaran PAI merupakan wadah bagi pendidik sebagai pembentukan sikap bagi para peserta didik, Sehubungan dengan itu, Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan(Aang Kunaepi 2012 : 72).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah bertujuan untuk melatih peserta didik mengamalkan ibadah sesuai dengan syariat agama Islam, khususnya amalan keagamaan yang menghubungkan manusia dengan Allah SWT. Praktik keagamaan yang diajarkan di sekolah dimaksudkan untuk membentuk sikap religiusitasnya sebagai hamba Allah yang wajib menunaikan tugasnya. Dalam hal ini pendidik merupakan perantara terpenting untuk melaaksanakan pembelajaran di sekolah, dimana pendidik memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Tugas seorang pendidik tidak hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik yang berarti melatih peserta didik menjadi berintelektual dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang religius.Oleh karena itu peran pendidik yang berpengaruh sangat penting dan pendidik harus membimbing peserta didiknya dengan memberikan pembelajaran yang berkualitas, memberikan teladan yang baik agar memiliki religiusitas yang tinggi. Sebagai nilai, pendidikan agama akan mempelajari, mencari, menemukan, mengkonstruksi, mencontohkan, memilih, menetapkan, menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai yang mengacu pada ajaran agama. Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam untuk berupaya mengembangkan pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman peserta didik terhadap ajaran agamanya, mendorong mereka untuk mengamalkannya dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadiannya.

Melihat begitu pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam agar perilaku keagamaan yang ada dalam diri peserta didik, maka seyogyanya pendidik harus lebih intens dalam mengajarkan agama kepada peserta didik dengan berbagai macam metode penyampaian, agar setiap pesan moral yang hendak disampaikan kepada peserta didik dapat terwujud. Dengan demikian Agar nilai religius tersebut dapat diterapkan oleh peserta didik maka hal tersebut diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama Islam.

## **METODE**

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*), dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Jenis penelitian berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survei. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menggunakan analisis regresi untuk memprediksi perubahan nilai pada variabel dependen, ketika nilai pada variabel independen diubah-ubah (Sugiyono 2019 : 228).

Dalam populasi suatu penelitian, ada jumlahnya tidak diketahui (*infinite*) dan ada yang diketahui (*finite*) (Sugiyono 2022: 136). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang diketahui jumlahnya, yaitu seluruh Siswa SMA N 8 Rejang Lebong Dari kelas X, XI sampai XII yang berjumlah 293 Peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penetapan sampel adalah dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. maka sampel yang digunakan yaitu dengan taraf kesalahan 10% maka jumlah sampel sebanyak 75 dan teknik pengumpulan data menggunakan angket jenis skala pengukuran Skala *Likert*.

## **PEMBAHASAN**

tingkat religiusitas peserta didik dapat dipengaruhi oleh pengetahuan agama yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam serta pengalaman-pengalaman agama yang didapat yang kemudian akan menghasilkan peserta didik yang mempunyai religiusitas yang baik.

### **a. Pengujian Hipotesis Deskriptif (t-test)**

Terdapat tiga hipotesis deskriptif yang diuji yaitu:

- 1) Hipotesis yang berbunyi pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA N 8 Rejang Lebong adalah baik.

**Tabel 1**  
**Tabel One Sampel Test Pembelajaran PAI**  
**One-Sample Test**

Test Value = 70

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X <sub>1</sub>	2.656	74	.010	2.053	.51	3.59

Berdasarkan tabel 1 tabel *one sampel test* diatas diketahui nilai t hitung adalah sebesar 2,656. Nilai df (*degree of freedom*) atau derajat keabsahan adalah sebesar 74. Nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,010.

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai sig  $0,010 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,656 > 2,000$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA N 8 Rejang Lebong adalah dapat diterima.

- 2) Hipotesis yang berbunyi Pengalaman Keagamaan peserta didik di SMA N 8 Rejang Lebong baik.

**Tabel 2**  
**Tabel One Sampel Test Pengalaman Keagamaan**  
**One-Sample Test**

Test Value = 60

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X <sub>2</sub>	3.125	74	.003	2.533	.92	4.15

Berdasarkan tabel 2 tabel *one sampel test* diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,125. Nilai df (*degree of freedom*) atau derajat keabsahan adalah sebesar 74. Nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,125 > t_{tabel} 2,000$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengalaman keagamaan peserta didik di SMA N 8 Rejang Lebong dapat diterima..

- 3) Hipotesis yang berbunyi tingkat Religiusitas peserta didik di SMA N 8 Rejang Lebong baik.

**Tabel 3**  
**Tabel One Sampel Test Religiusitas**  
**One-Sample Test**

Test Value = 60

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	21.033	74	.000	16.560	14.99	18.13

Berdasarkan tabel 3 tabel *one sampel test* diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 21,033. Nilai *df* (*degree of freedom*) atau derajat keabsahan adalah sebesar 74. Nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 21,033 > t_{tabel} 2,000$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Tingkat religiusitas peserta didik di SMA N 8 Rejang Lebong dapat diterima.

**b. Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dalam penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistic 27*.

**Tabel 4**  
**Tabel Coefficients Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	35.638	6.148		5.797	.000
	Pembelajaran	-.099	.094	-.097	-1.045	.299
	Pengalaman	.768	.090	.791	8.525	.000

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel 4 hasil pengolahan data regresi linier berganda pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengalaman Keagamaan terhadap Religiusitas Peserta Didik pada

bagian tabel *coeficients* diatas, maka dapat dibuat model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{y} &= b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 \\ &= 35,638 + -0,099 X_1 + 0,768 X_2\end{aligned}$$

1) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan analisis regresi linier berganda terkait pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengalaman Keagamaan terhadap Religiusitas peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik Regresi Linear Berganda  $X_1$   $X_2$  Terhadap Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 <sup>a</sup>	.554	.541	4.618

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keagamaan, Pembelajaran PAI

b. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel 5 Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) Hasil pengolahan tersebut menunjukkan bahwa *Adjusted R square* sebesar 0,541. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ) dan Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) berpengaruh sebesar 54,1% terhadap religiusitas peserta didik (Y). Sisanya 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model.

2) Uji Signifikansi Model (Uji F Simultan)

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran PAI ( $X_1$ ) dan Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas peserta didik (Y) di SMA N 8 Rejang Lebong.



**Tabel 6**  
**Hasil Uji Statistik Regresi Linier Berganda  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y**

**Tabel Anova**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1905.094	2	952.547	44.668	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1535.386	72	21.325		
	Total	3440.480	74			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Keagamaan, Pembelajaran PAI

Berdasarkan tabel 6 hasil uji f dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  44,688 >  $F_{tabel}$  3,12 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian bahwa variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ), Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Religiusitas peserta didik SMAN 8 Rejang Lebong (Y).

3) Uji Signifikansi Model ( Uji t parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran PAI ( $X_1$ ) terhadap Religiusitas peserta didik (Y) di SMA N 8 Rejang Lebong
- b) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas peserta didik (Y) di SMA N 8 Rejang Lebong

**Tabel 7**  
**Tabel Coefficients Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	35.638	6.148			5.797	.000
Pembelajaran	-.099	.094	-.097		-1.045	.299
Pengalaman	.768	.090	.791		8.525	.000

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel 7 hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan IBM SPSS *Statistic 27*, Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh dan sebaliknya  $\text{sig} < 0,05$  maka ada pengaruh. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai sig variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,299 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  ditolak  $H_{o1}$  diterima, artinya tidak ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ) terhadap Religiusitas Peserta didik (Y).

Sedangkan nilai sig variabel Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 8,525 > t_{tabel} 2,000$  maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  diterima, artinya terdapat pengaruh Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas Peserta didik (Y).

## SIMPULAN

1. Variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Religiusitas Peserta didik. terlihat dari nilai Sig sebesar  $0,299 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,045 < t_{tabel} 2,000$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Religiusitas Peserta didik.
2. Variabel Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Religiusitas peserta didik (Y) terlihat dari nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 8,525 > t_{tabel} 2,000$ . Oleh karena itu hipotesis yang dikemukakan sebelumnya  $H_{a2}$  diterima, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas Peserta didik (Y).
3. Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ) dan Pengalaman Keagamaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Religiusitas Peserta didik (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya pengaruh yang dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa *Adjusted R square* sebesar 0,541. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam ( $X_1$ ) dan pengalaman keagamaan ( $X_2$ ) berpengaruh sebesar 54,1% terhadap religiusitas peserta didik (Y) dan 45,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ansori. *Zikir Demi Kedamaian Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Agus, Bustanuddin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia; Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Agus Pahrudin. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. fakta pers tarbiyah, 2005.
- Akyun, Qurrata. "Penerapan Budaya Religius Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banda Aceh." *Aktualisasi Pendidikan Islam* 17, no. 42 (2022): 4.
- Al-hakim, Luqman. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 1, no. 1 (2006): 4.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 1 Cet 26. Jakarta: Rajawali, 2015.
- Ani, Yubali, and Universitas Pelita Harapan. "Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013," no. March 2014 (2018): 742–49.
- Anshori, Djamaludin Ancok dan Fuad. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*.

Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2005.

- Azty, Alnida, Fitriah Fitriah, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd. Najmi Adlani Siregar, Nur Aisyah Siregar, Rahayu Budianti, Sodri Sodri, and Ira Suryani. "Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 1, no. 2 (2018): 122–26. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>.
- Dahlan. "SALINAN LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 103 TAHUN 2014." *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 4*, no. 2014 (2014): 9–15.
- Daradja, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet 17. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara: Bumi Aksara, 1995.
- Depdiknas. "Panduan Penelitian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas," 2017, 100.
- Driyarka. *Percikan Filsafat*. Jakarta: PT. Pembangunan., 1978.
- Firmansyah, Aditya Surya, Adnani Budi Utami, and Karolin Rista. "Religiusitas Dann Motivasi Belajar Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Pendahuluan." *INNER: Journal of Psychological Research* 1, no. 2 (2022): h, 4.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim* 17, no. 2 (2019): 81.
- Fridayanti. "Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam." *Ilmiah Psikologi* 2, no. 105 (2015): 199–208.
- Glock, C. Y., & Stark, R. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. University Of California Press, 1968.
- H.Thouless, Robert. *Pengantar Psikologi Agama*. Edited by Machnun Husein. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2019): 1–16.
- Haris, Rusyja Rustam and Zainal A. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Edited by Yulnafatmawita. Yogyakarta: Deep Publisher, 2018.
- Hermawan, Asep. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014): 93.
- Ikhwan, Afiful, and Yasin Nurfalah. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 96.
- Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003, 2.
- Indrawati, Triana. "Pengaruh Resiliensi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Di Paud Rawan Bencana Rob." *Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019): 71–82.
- Irawan, Edi. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Ismayanti, Dyah. "Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah," 2016.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Jalaluddin Rahmat. *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan, 2003.
- KE, Molaba. "SALINAN LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 22 TAHUN 2016." □□□□□ □□□□□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□ □□□□□□: 147, no. March (2016): 11–40.
- Kemenag. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan" 3, no. September (2007): 1–8.
- "Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah," 2016.
- Liswi, Hayana. "Kebutuhan Manusia Terhadap Agama." *Jurnal Pencerahan* 12, no. 2 (2018): 201–23.

- Madjid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mandriesa, Corry. “Identifikasi Religiusitas Siswa Di SMA Adhyaksa 1 Jambi.” *Journal Evaluation in Education (JEE)* 1, no. 1 (2020): h. 16. <https://doi.org/10.37251/jee.v1i1.25>.
- Manshur, Marsikhan. “Agama Dan Pengalaman Keberagamaan.” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2017): 133–43.
- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai.” *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.
- mpu tabah, leo agung. “Analisis Sistem Penilaian Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Sukoharjo.” *Candi* 16, no. 2 (2013): 69–80.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2002.
- . *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Cet III. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mujib, Muhaimin dan Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Cet 1. Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993.
- Munchi, M. Saekhan. *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Munirah. “Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan Dan Realita.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2, no. 2 (2015): 233–45.
- Nazaruddin. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Pendidikan, Agama Islam Di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Oktaviana. “PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2010.” *Africa Education Review* 15, no. 1 (2010): 156–79. [http://epa.sagepub.com/content/15/2/129.short%0Ahttp://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Journalarchive/materi\\_a1994/46.171?from=CrossRef](http://epa.sagepub.com/content/15/2/129.short%0Ahttp://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Journalarchive/materi_a1994/46.171?from=CrossRef).
- Pujiastuti, Triyani. “Konsep Pengalaman Keagamaan Joachim Wach.” *Syi’ar* 17, no. 2 (2017): h. 66.
- Putra, Kristiya Septian. “Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah.” *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2017): 14–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.897>.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Redho, Aldo. “Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan.” *Muaddib* 07, no. 01 (2017): 33–46.
- Risnawinta, Ghufuron &. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2011.
- Rusman, Dr. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rustaman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- . *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Jakarta: Depdikbud, 2003.
- Sawaluddin. “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 39–53.
- Siregar, Fitri Rayani. “Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan.” *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24952/gender.v1i1.777>.
- Sobri, Rachmad. “Politik Dan Kebijakan Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 01 (2019): 111.
- Stark, Charles Y. Glock & Rodney. *Religion and Society. The Birth of Industrial Britain*. California: university of California, 1966. <https://doi.org/10.4324/9781315833514-12>.
- Stark, Charles Y. Glock and Rodney. *Religion And Society in Tension*. California: Religion survey research center, universitas of california, berkeley, 1965.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Edited by Florent. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–81. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.
- Suryadi, Prof. Bambang. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Syahid, Abdullah. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 79–96.
- Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama Inti Dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*. Edited by Djamannuri. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Yuliyant, Erba Rozalina. "Pengalaman Religius Dalam Meditasi Transendental." *TOLERANSI Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 4, no. 1 (2012).

- Lubis, Satria. 114 Tips Menjadi *Murobbi* Sukses (Jakarta),  
Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup, *Profil Asrama*, Dokumentasi 18 Januari 2023
- Makmum, Muhammad Rasyid. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pt Elex Media Kompotindo.
- Muhammad Hafidz, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran Di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang, diakses pada 1 januari, 2020
- Nash, Yasir dan Hani As-Syaikh Jum'ah, *Panduan Mencetak Hafizh Kecil Dalam 1000 Hari*,  
Octavia, Shilphy. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Budi Utomo.
- Rifah S.Pd. Selaku sekeretasris Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup. Wawancara. Tanggal 29 Januari 2023
- Rifai. 1978. *Ilmu Fiqhi Islam Lengkap*. Semarang :PT. Karya Toha Putra.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Saidullah. 2008. *9 Cara cepat menghafal Al- Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Erlangga.
- Wahidi, Wahidi dan M. Syukron Maksum. 2020. *Beli Surga dengan Al-Qur'an: Kumpulan Dalil dan Kisah Luar Biasa Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*, 41
- Wardan, Khusnul. 2018. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Budi Utomo.
- Wirawan. 2011 *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.